

#### **PUTUSAN**

No: 230/Pid.B/2011/PN.SMI

#### "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA"

Pengadilan Negeri Sukabumi yang mengadili perkara-perkara pidana dengan acara pemeriksaan secara biasa dalam peradilan tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

Nama Lengkap : Idanuddin bin H Amin Azhari;

Tempat lahir : Pelabuhan Ratu;

: 62 Tahun/ 12 Desember 1949; Umur/tgl.Lahir

Jenis Kelamin : Laki-laki;

Kebangsaan/Kwg : Indonesia;

: Mampang Prapatan Rt.08 Rw.02 Kelurahan Mampang **Tempat Tinggal** 

Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta ---

Selatan;

Agama : Islam;

Pekerjaan : Dagang;

Pendidikan : SD;

Terdakwa di dalam perkara ini didampingi oleh Penasihat Hukum yakni: Roosyan Umar, SH, Ismar Zaini, SH dan Bima Shadig Laksana, SH Advokat/Pengacara yang beralamat di Jalan Pontianak I F/144 Masnaga, Jakamulya, Bekasi Selatan berdasarkan surat Kuasa Khusus tanggal 09 November 2011 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi Nomor: 65/SK/2011/PN.Smi tanggal 16 November 2011;

Bahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

Terdakwa tidak dilakukan Penahanan:

PENGADILAN NEGERI TERSEBUT;

Setelah membaca berkas perkara tersebut;

Setelah membaca surat penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sukabumi tanggal 31

Oktober 2011 Nomor: 230/Pen.Pid/2011/PN.SMI tentang Penunjukan Majelis Hakim untuk

memeriksa dan mengadili perkara Terdakwa;

Setelah membaca surat penetapan Hakim Pengadilan Negeri Sukabumi tanggal 31

Oktober 2011 Nomor: 230/Pen.Pid/2011/PN.SMI tentang Penetapan Hari Sidang pemeriksaan

perkara tersebut;

Setelah mendengar tuntutan Jaksa Penuntut Umum tanggal 22 Desember 2011 yang

pada pokoknya menuntut agar Majelis Hakim menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa Idanuddin bin H. Amin Azhari telah terbukti secara sah dan

meyakinkan bersalah melakukan Tindak Pidana "Penganiayaan", sebagaimana diatur

dan diancam pidana dalam Pasal 351 ayat (1) KUHP sesuai dakwaan Tunggal Penuntut

Umum;

2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa berupa pidana penjara selama 6 (enam) bulan,

dan pidana tersebut tidak perlu dijalani dengan masa percobaan selama 8 (delapan)

bulan;

Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 1000,- (seribu

rupiah).

Memperhatikan pula Pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa, yang di sampaikan

pada persidangan tertanggal 2 Januari 2012, yang pada pokoknya mohon kepada

Majelis Hakim agar membebaskan Terdakwa tersebut dengan alasan, bahwa

berdasarkan hasil pemeriksaan di persidangan atas perbuatan yang didakwakan

hwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

kepadanya tidak terbukti secara sah dan meyakinkan, maka oleh karenanya mohon

Terdakwa diputus bebas dari segala tuduhan dan tuntutan hukum seperti dimaksud

dalam Pasal 191 KUHAP;

Menimbang, bahwa atas Pembelaan Terdakwa tersebut di atas, Penuntut Umum dalam

Repliknya secara lisan menyatakan tetap pada tuntutannya dan atas Replik Penuntut Umum

tersebut Penasihat Hukum Terdakwa dalam Dupliknya secara lisan menyatakan tetap dengan

pembelaannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan didakwa oleh Jaksa Penuntut Umum

dengan dakwaan sebagai berikut:

Bahwa ia Terdakwa Idanuddin bin H Amin Azhari pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekitar

jam 06.30 Wib atau setidak-tidaknya pada suatu waktu lain dalam tahun 2011, bertempat di

parkiran kantor Polres Kota Sukabumi atau setidak-tidaknya di suatu tempat lain yang masih

termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Sukabumi, telah melakukan "Penganiayaan",

perbuatan tersebut dilakukan Terdakwa dengan cara sebagai berikut:

Bahwa Terdakwa Idanuddin bin H Amin Azhari setelah melakukan penangkapan kepada

saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah di daerah Cianjur yang dijemput menggunakan

mobil merk APV warna hitam milik pribadi, bersama-sama keluarganya saksi Inen Rohyan

bin M Sukri, saksi Mulyadi bin H Edep Mulyana.

Bahwa kemudian setelah saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah dimasukkan ke dalam

mobil ada juga saksi Wandi Alanwari bin Aas Saepudin (sebagai kakak ipar saksi Rado

Tanu Wijaya bin Amir Hamzah) dengan maksud untuk dibawa dan saksi Rado Tanu Wijaya

bin Amir Hamzah di serahkan kepada unit PPA Polres Sukabumi Kota.

Bahwa posisi duduk di dalam mobil adalah sebagai berikut duduk di depan saudara Usep

Sudrajat dan duduk di sebelahnya saksi Mulyadi bin H Edep Mulyana, untuk yang duduk di

bangku tengah Terdakwa Idanuddin bin H Amin Azhari duduk di bangku tengah sebelah

kanan saksi Wandi Alanwari bin Aas Saepudin duduk di tengah mobil dan saksi Inen

Rohyan bin M Sukri duduk di bangku tengah sebelah kiri dan saudara Wahyu duduk di

ıhwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan NegeriSukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

bangku belakang sebelah kiri dan saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah duduk di

bangku belakang sebelah kanan.

Bahwa setelah sampai di parkiran Polres Sukabumi Kota di dalam mobil Terdakwa

Idanuddin bin H Amin Azhari melakukan penamparan terhadap saksi Rado Tanu Wijaya bin

Amir Hamzah di bagian muka pada saat akan keluar dari mobil dan kejadian tersebut

disaksikan oleh saksi Wandi Alanwari bin Aas Saepudin.

Bahwa ketika mereka pada keluar dari dalam mobil dan saat itu Terdakwa Idanuddin bin H

Amin Azhari turun duluan disusul saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah dan pada saat

akan turun dari dalam mobil, tiba-tiba saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah dipukul di

bagian rahang oleh Terdakwa Idanuddin bin H Amin Azhari sebanyak 1 (satu) kali dan

setelah saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah turun pun atau baru turun dari dalam

mobil, saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah dipukul lagi sebanyak 1 (satu) kali oleh

Terdakwa Idanuddin bin H Amin Azhari di bagian pelipis dan disaksikan oleh petugas

kepolisian saksi Ade Rully Bahtiarudin dan saksi Ikbaar Ansori.

Bahwa kemudian saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah dibawa ke dalam Mapolres

Sukabumi Kota.

Bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dokter dari RSUD R. Syamsudin, SH Kota

Sukabumi Visum Et Repertum No: 445/1158/RM-RSU/2011 tanggal 27 Mei 2011 yang

ditanda tangani oleh dokter yang memeriksa dr Anggi Fauziani, pemeriksaan atas nama

Rado Tanu Wijaya.

Hasil pemeriksaan:

1 Korban datang dalam keadaan sadar, TD: 110/70 mmHg dengan keadaan umum sakit

ringan.

2. Korban mengaku dipukul dengan tangan kosong, tanggal 27 Mei 2011 jam 06.00 Wib.

Kesimpulan:

Trauma tumpul dengan bengkak di pipi kanan, tidak menyebabkan gangguan dan halangan

untuk melakukan pekerjaan dan aktifitas sehari-hari.

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 351 (1) KUHP.

Bahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

Negeri Sukabumi melalui : Email : pn.sukabumikota @pn-sukabumikota.go.id Telp : (0266) 221074 (ext.108)

Menimbang, bahwa atas dakwaan Jaksa Penuntut Umum tersebut di atas Terdakwa dan

Penasihat Hukumnya telah mengerti maksud dan isinya dan Terdakwa dan Penasihat

Hukumnya tidak mengajukan keberatan/eksepsi;

Menimbang,bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum menghadirkan

saksi-saksi yang telah di sumpah menurut agamanya dan pada pokoknya menerangkan

sebagai berikut:

1. Saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah:

Bahwa saksi mengetahui mengapa Terdakwa diajukan di persidangan oleh karena

Terdakwa telah melakukan penganiayaan terhadap saksi;

Bahwa kejadiannya pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam 06.30 Wib, ketika

saksi sedang di rumah kakak iparnya yaitu: saksi Wandi bin Aas Saepudin dan pada

saat saksi sedang buka pintu gerbang sekolah tempat kakaknya bekerja, tiba-tiba datang

orang tua Intan (pacar saksi) yaitu: Terdakwa Idanuddin dan Sdr Inen dan 3 (tiga) orang

lainnya yang mengaku keluarga Terdakwa;

Bahwa selanjutnya saksi pergi ke rumah kakak ipar tersebut, kemudian Terdakwa

menemui saksi di rumah kakak ipar saksi dan selanjutnya membawa saksi ke dalam

mobil APV bersama-sama kakak ipar saksi dengan tujuan untuk dibawa ke Polres Kota

Sukabumi.

Terdakwa dibawa ke kantor Polres Sukabumi untuk menyelesaikan

permasalahan yang terjadi antara saksi dengan anak Terdakwa yang bernama Intan;

Bahwa di dalam mobil saksi duduk paling belakang dan Terdakwa duduk di bangku

tengah mobil;

Bahwa ketika di dalam mobil Terdakwa marah-marah kepada saksi dan setelah sampai

di Sukabumi di dalam mobil, Terdakwa menampar ke arah pipi sebelah kiri saksi;

Bahwa pada saat Terdakwa turun dari mobil saksi dipukul lagi oleh Terdakwa 1 (satu)

kali pada bagian rahang dan 1 (satu) kali di bagian pelipis kanan saksi;

Bahwa Terdakwa ketika melakukan pemukulan sangat keras dengan menggunakan

tangan kosong;

Bahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

Bahwa setelah dilakukan pemukulan oleh Terdakwa saksi menderita lebam pada bagian

wajah dan pada bagian rahang dan pelipis sehingga sulit untuk mengunyah apabila

makan dan saksi dirawat 1 (satu) minggu di rumah saksi R Syamsudin, SH Kota

Sukabumi:

Bahwa Terdakwa marah oleh karena perbuatan saksi yang telah mencabuli anak

Terdakwa yaitu: Intan;

Bahwa ketika di dalam mobil Terdakwa marah-marah kepada saksi dan ketika itu saksi

diam saja agar tidak memancing emosi;

Atas keterangan saksi tersebut Terdakwa keberatan dan menerangkan Terdakwa hanya

melakukan pengepretan (penamparan) dengan tangan sebanyak 1 (satu) kali dan

pemukulan 1 (satu) kali.

2. Saksi Amir Hamzah bin H Murgani:

- Bahwa saksi adalah orang tua saksi korban Rado Tanu Wijaya;

- Bahwa kejadian penamparan yang dilakukan Terdakwa terhadap anak saksi

pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam 06.30 Wib, di halaman parkir

Kantor Polres Sukabumi Kota:

Bahwa saksi mengetahui kejadian saksi Rado Tanu Wijaya dibawa ke Polres

Sukabumi Kota, diberitahu oleh anaknya Rani, yang mengabarkan kepada istri

saksi bahwa Rado ada di kantor Polisi;

Bahwa saksi kemudian datang ke kantor polisi dan saksi melihat muka anaknya

bengkak, dan anaknya menerangkan bahwa ia dipukul oleh ayahnya Intan

(Terdakwa Idanuddin bin H. Amin Azhari);

Bahwa Intan adalah pacar saksi Rado;

Bahwa anaknya Terdakwa yaitu Intan sering ke rumah saksi;

Bahwa setelah pemukulan terhadap anak saksi tersebut, saksi Rado

menerangkan kepada saksi " Bapak Saya mau muntah-muntah dan kalau makan

terasa sakit";

ahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan



- Bahwa ketika saksi di Polres bertemu dengan Terdakwa dan mengatakan kepada saksi " Anak kamu jahat";
- Bahwa setelah kejadian tersebut saksi lapor ke kantor Polisi untuk diproses secara hukum;
- Bahwa ketika anaknya dibawa ke rumah sakit BUNUT atau rumah sakit R.SAMSUDIN, SH., anaknya atau saksi Rado muntah-muntah;
- Atas keterangan saksi tersebut Terdakwa tidak keberatan.

### 3. Saksi Wandi Alanwari bin Aas Saepudin

- Bahwa saksi adalah kakak ipar dari saksi Rado (adik ipar)
- Bahwa kejadian penamparan terhadap saksi Rado pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam 06.30 Wib, bermula di Cianjur saksi Rado berkunjung di rumah saksi, ketika itu adik ipamya biasa mengantarkan makanan ke sekolah, tiba-tiba adik iparnya lari-lari dikejar oleh beberapa orang, dan ada yang mengaku dari kepolisian tetapi tidak memperlihatkan surat penangkapan;
- Bahwa saksi tidak tahu ada permasalahan apa sehingga adik iparnya Rado Tanu Wijaya dibawa oleh Terdakwa Idanudin dan keluarga ke Kantor Polisi;
- Bahwa oleh karena merasa khawatir akan adik iparnya Rado maka saksi memutuskan untuk ikut menaiki mobil APV bersama Terdakwa dan keluarganya;
- Bahwa ketika di dalam kendaraan tersebut Terdakwa Idanudin di dalam mobil marah-marah selanjutnya Terdakwa Idanudin menampar ke arah muka saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah;
- Bahwa di dalam mobil ada 4 orang diantaranya Terdakwa dan keluarganya dan saksi duduk di bangku tengah sebelah kiri;
- Bahwa penamparan dan pemukulan oleh Terdakwa terhadap adik iparnya Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah, saksi melihat kejadian tersebut;
- Bahwa benar ketika di dalam mobil ada yang memperingatkan jangan melakukan

pemukulan, "Nanti aja di kantor Polisi";

Atas keterangan saksi tersebut Terdakwa tidak keberatan.

4. Saksi Ikbar Ansori

Bahwa saksi adalah Polisi pada unit PPA Polres Kota Sukabumi, mendapat

perintah dari Kanit PPA untuk menjemput dan membawa Saksi Rado yang

statusnya sebagai terlapor dalam perkara yang dilaporkan di Unit PPA;

Bahwa saksi menerangkan pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam

06.30 Wib, Saksi Rado telah diamankan dan dibawa dari Cianjur oleh Terdakwa

dan beberapa orang keluarganya;

Bahwa ketika saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah akan dibawa ke Polres

kota Sukabumi dan saksi yang menjemput, waktu itu sekitar jarak kurang lebih 6

meter dari saksi, Terdakwa Idanudin ada melakukan pemukulan kepada saksi

Rado ke arah kepala sebanyak 1 (satu) kali;

Bahwa melihat kejadian pemukulan tersebut, kemudian saksi mengamankan

saksi Rado dan dibawa masuk ke dalam kantor Polres kota Sukabumi;

- Bahwa maksud mengamankan saksi Rado agar Terdakwa tidak melakukan

perbuatan yang tidak diinginkan terhadap saksi Rado;

Bahwa setelah kejadian, saksi melihat ada memar di pipi bagian kanan pada diri

saksi Rado:

Atas keterangan saksi tersebut Terdakwa tidak keberatan.

5. Saksi Inen Rohyan bin M Sukri

Bahwa pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam 06.30 Wib,

Terdakwa bersama saksi dan 5 anggota keluarganya ke Cianjur naik mobil APV

dalam rangka silaturahmi dengan keluarga;

- Bahwa saksi merupakan salah seorang anggota keluarga Terdakwa;

Bahwa ketika sampai di daerah terminal, saksi melihat saksi Rado,

ihwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan



kemudian memberitahukan kepada Terdakwa Idanuddin bahwa ada Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah;

- Bahwa kemudian kami menemui saksi Rado di rumah kakak iparnya di Cianjur;
- Bahwa kemudian saksi Rado dibawa oleh Terdakwa Idanudin untuk ikut menaiki mobil APV.
- Bahwa yang berada di mobil waktu itu ialah Terdakwa, Mulyadi, Wahyu dan Usep (sopir) serta kakak Ipar saksi Rado;
- Bahwa posisi duduk saksi di dalam mobil adalah duduk di tengah pada bagian sebelah kiri;
- Bahwa saksi tidak melihat apakah Terdakwa telah melakukan penamparan terhadap saksi Rado:
- Atas keterangan saksi tersebut Terdakwa tidak keberatan.

#### 6. Saksi Mulyadi bin H Edep Mulyana;

- Bahwa pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam 06.30 Wib, Terdakwa bersama 5 anggota keluarganya ke Cianjur naik mobil APV dalam rangka silaturahmi dengan keluarga;
- Bahwa saksi merupakan salah seorang anggota keluarga dari Terdakwa Idanuddin;
- Bahwa kemudian kami menemui saksi Rado di rumah kakak iparnya di Cianjur;
- Bahwa kemudia saksi Rado dibawa oleh Terdakwa Idanudin untuk ikut menaiki mobil APV;
- Bahwa yang berada di mobil yaitu: Terdakwa, Mulyadi, Wahyu dan Usep (sopir) serta kakak Ipar saksi Rado;
- Bahwa posisi duduk saksi di dalam mobil adalah duduk di depan samping Sopir;
- Bahwa saksi tidak melihat apakah Terdakwa telah melakukan penamparan terhadap saksi Rado;

Bahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

Atas keterangan saksi tersebut Terdakwa tidak keberatan.

Menimbang, pada hari persidangan yang telah ditentukan saksi Ade Rully Bahtiarudin

tidak hadir tanpa alasan yang sah, atas permohonan Jaksa Penuntut Umum dan disetujui oleh

Terdakwa dan Penasihat Hukumnya, maka keterangan saksi dibacakan di persidangan sesuai

dengan Berita Acara Penyidikan tanggal 15 Juni 2011, yang selengkapnya sebagai berikut:

7. Saksi Ade Rully Bahtiarudin

- Bahwa saksi adalah Polisi pada unit PPA Polres Kota Sukabumi, mendapat

telpon dari Sdr Mulyadi untuk menjemput dan membawa Saksi Rado yang

statusnya sebagai terlapor dalam perkara yang dilaporkan di Unit PPA;

Bahwa saksi menerangkan pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam

06.30 Wib, Saksi Rado telah diamankan dan dibawa dari Cianjur oleh Terdakwa

dan beberapa orang keluarganya;

Bahwa ketika saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah akan dibawa ke Polres

kota Sukabumi, dari jarak sekitar kurang lebih 6 meter, saksi melihat Terdakwa

ada melakukan pemukulan terhadap saksi Rado ke arah kepalanya sebanyak

1 (satu) kali;

Bahwa melihat kejadian pemukulan tersebut, kemudian saksi mengamankan

saksi Rado dan membawa masuk ke dalam kantor Polres kota Sukabumi;

Bahwa saksi ada melihat jelas di parkiran Terdakwa ada memukul saksi Rado;

Bahwa setelah kejadian saksi melihat ada memar di pipi bagian kanan pada diri

saksi Rado;

Bahwa benar saksi menerangkan bahwa pada jarak 5 sampai dengan 10 meter

bisa melihat secara jelas;

Atas keterangan saksi yang dibacakan tersebut Terdakwa tidak keberatan.

nwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

Menimbang bahwa Terdakwa telah pula didengar keterangannya yang pada pokoknya

menerangkan sebagai berikut:

Bahwa Terdakwa diajukan di persidangan oleh karena Terdakwa telah melakukan

penamparan (pengepretan) terhadap saksi Rado Tanu Wijaya bin Amir Hamzah;

Bahwa kejadiannya berawal ketika pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam

06.30 Wib, ketika mengunjungi keluarga di Cianjur tiba-tiba Terdakwa melihat saksi

Rado;

Bahwa selanjutnya Terdakwa mengejar ke rumah Sdr Wandi Alanwari bin Aas Saepudin

(kakak ipar saksi Rado) tersebut, kemudian membawa saksi Rado ke dalam mobil APV

bersama-sama kakak ipar saksi tersebut, dengan tujuan untuk dibawa ke Polres Kota

Sukabumi;

Bahwa saksi Rado dibawa ke kantor Polres Sukabumi untuk menyelesaikan

permasalahan yang terjadi antara saksi Rado dengan anak Terdakwa yang bernama

Intan:

Bahwa di dalam mobil sebagai supir yaitu saksi Usep Sudrajat, dan duduk disebelahnya

saksi Mulyadi bin H Edep Mulyana sedangkan saksi Rado duduk paling belakang

sebelah kanan bersama saksi Wahyu yang duduk di bagian belakang sebelah kiri dan

Terdakwa duduk di bangku tengah sebelah kanan bersama saksi Wandi Alanwari bin

Aas Saepudin dan saksi Inen Rohyan duduk di tengah sebelah kiri mobil;

Bahwa pada saat Terdakwa turun dari mobil, saksi Rado oleh Terdakwa di tampar

dengan tangan 2 (dua) kali yaitu pada bagian pipi dan pada bagian kepala;

Bahwa Terdakwa emosi terhadap saksi Rado oleh karena perbuatan saksi yang telah

mencabuli anak Terdakwa yaitu: Intan;

Menimbang, bahwa di persidangan diajukan bukti surat berupa Visum Et Repertum dari

Rumah Sakit RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi, Nomor: 445/1158/RM-RSU/2011

tanggal 27 Mei 2011 yang ditanda-tangani oleh dokter yang memeriksa dr Anggi Fauziani

hwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

dengan kesimpulan: Trauma tumpul dengan bengkak di pipi kanan, tidak menyebabkan

gangguan dan halangan untuk melakukan pekerjaan dan aktifitas sehari-hari.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa yang

bersesuaian satu sama lain serta dihubungkan dengan bukti surat Visum Et Repertum yang

diajukan dalam persidangan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

Bahwa benar Terdakwa telah melakukan penamparan terhadap korban saksi Rado;

Bahwa benar kejadiannya berawal pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 sekira jam

06.30 Wib, ketika Terdakwa berada di Cianjur tiba-tiba Terdakwa melihat saksi Rado;

Bahwa benar selanjutnya Terdakwa mengejar ke rumah Sdr Wandi Alanwari bin Aas

Saepudin (kakak ipar saksi Rado), kemudian membawa saksi Rado ke dalam mobil APV

bersama-sama kakak ipar saksi tersebut dengan tujuan untuk dibawa ke Polres Kota

Sukabumi;

Bahwa benar saksi Rado dibawa ke kantor Polres Sukabumi untuk menyelesaikan

permasalahan yang terjadi antara saksi Rado dengan anak Terdakwa yang bernama

Intan;

Bahwa benar di dalam mobil sebagai supir yaitu saksi Usep Sudrajat, dan duduk di

sebelahnya saksi Mulyadi bin H Edep Mulyana sedangkan saksi Rado duduk paling

belakang sebelah kanan bersama saksi Wahyu yang duduk di bagian belakang sebelah

kiri dan Terdakwa duduk di bangku tengah sebelah kanan bersama saksi Wandi

Alanwari bin Aas Saepudin dan saksi Inen Rohyan duduk di tengah sebelah kiri mobil;

Bahwa benar ketika di dalam mobil Terdakwa marah-marah kepada saksi dan setelah

sampai di Sukabumi di dalam mobil Terdakwa menampar ke arah pipi sebelah kiri saksi;

Bahwa benar pada saat Terdakwa turun dari mobil saksi Rado dipukul lagi oleh

Terdakwa sebanyak 1 (satu) kali pada bagian kepala;

Bahwa benar berdasarkan bukti surat berupa Visum Et Repertum dari Rumah Sakit

RSUD R Syamsudin, SH Kota Sukabumi Nomor: 445/1158/RM-RSU/2011 tanggal 27

Mei 2011 yang ditanda tangani oleh dokter yang memeriksa dr Anggi Fauziani dengan

hwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

kesimpulan: Trauma tumpul dengan bengkak di pipi kanan, tidak menyebabkan

gangguan dan halangan untuk melakukan pekerjaan dan aktifitas sehari-hari.

Bahwa benar Terdakwa melakukan perbuatannya oleh karena emosi yang disebabkan

perbuatan saksi Rado yang telah mencabuli anak Terdakwa yang bernama Intan:

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang terjadi di persidangan sebagaimana termuat

dalam berita acara persidangan dianggap telah termuat dan tersalin ulang dan

dipertimbangkan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan berdasarkan

fakta-fakta hukum di atas apakah Terdakwa dapat dipersalahkan melakukan tindak pidana

sebagaimana dikemukakan oleh Jaksa Penuntut Umum dalam surat dakwaannya;

Menimbang bahwa, Terdakwa telah diajukan di persidangan oleh Jaksa Penuntut Umum

dalam dakwaan yang disusun secara Tunggal yaitu: melanggar Pasal 351 ayat (1) KUHP;

Menimbang, bahwa oleh karena dakwaan Jaksa Penuntut Umum berbentuk dakwaan

Tunggal, maka Majelis Hakim akan mempertimbangkan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum

tersebut yaitu: melanggar Pasal 351 ayat (1) KUHP, yang menurut perumusan deliknya

mengandung unsur-unsur sebagai berikut;

1. Barang siapa;

2. Melakukan Penganiayaan;

1. Unsur Barang Siapa:

Bahwa yang dimaksud dengan unsur Barang Siapa adalah "Setiap orang" sebagai subjek

hukum, pelaku tindak pidana yang sehat jasmani dan rohani yang dapat dipertanggung-

jawabkan kepadanya atas perbuatannya melakukan tindak pidana;

Bahwa dari fakta-fakta yang terungkap di persidangan pelaku tindak pidana dalam perkara

ini adalah bernama Idanuddin bin H Amin Azhari yang identitasnya seperti dalam surat dakwaan

Penuntut Umum yang telah dibenarkan oleh Terdakwa dan saksi-saksi, dan Terdakwa sendiri

ahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta mampu serta cakap untuk mempertanggung

jawabkan atas perbuatannya sebagai subjek hukum dengan demikian unsur ini telah terpenuhi;

2. Unsur melakukan penganiayaan;

Menimbang bahwa yang dimaksud dengan melakukan kekerasan terhadap orang

menurut Pasal 89 KUHP yaitu mempergunakan tenaga atau kekuatan jasmani tidak kecil

secara tidak syah seperti memukul dengan tangan atau dengan segala macam senjata,

menyepak, menendang dan hal itu ditujukan kepada orang (badan);

Menimbang, bahwa menurut Yurisprudensi, melakukan penganiayaan berarti sengaja

menyebabkan perasaan tidak enak (penderitaan), rasa sakit, ataupun luka;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan barang bukti yang diajukan

di persidangan ini maka terungkap fakta bahwa Terdakwa pada hari Jumat tanggal 27 Mei

2011 sekira jam 06.30 Wib, ketika Terdakwa berada di Cianjur, melihat saksi Rado selanjutnya

Terdakwa mengejar saksi Rado ke rumah Sdr Wandi Alanwari bin Aas Saepudin (kakak ipar

saksi Rado) di Cianjur tersebut, kemudian Terdakwa membawa saksi Rado ke dalam mobil

APV bersama-sama kakak ipar saksi Rado dengan tujuan untuk dibawa ke Polres Kota

Sukabumi;

Menimbang, bahwa saksi Rado dibawa ke kantor Polres Sukabumi untuk menyelesaikan

permasalahan yang terjadi antara saksi Rado dengan anak Terdakwa yang bernama Intan,

dimana anak Terdakwa tersebut diduga dicabuli oleh saksi Rado;

Menimbang, bahwa di dalam mobil APV tersebut saksi Rado duduk paling belakang

sebelah kanan bersama saksi Wahyu yang duduk di bagian belakang sebelah kiri dan Terdakwa

duduk di bangku tengah sebelah kanan bersama saksi Wandi Alanwari bin Aas Saepudin dan

saksi Inen Rohyan duduk di tengah sebelah kiri mobil;

Menimbang, bahwa benar ketika di dalam mobil Terdakwa marah-marah kepada saksi

Rado dan setelah sampai di Sukabumi, masih di dalam mobil Terdakwa melakukan

penamparan ke arah pipi sebelah kanan saksi Rado, dan pada saat saksi Rado turun dari

Bahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

mobil oleh Terdakwa dilakukan pemukulan lagi sebanyak 1 (satu) kali pada bagian kepala

saksi Rado:

Menimbang, bahwa setelah dilakukan penamparan dan pemukulan oleh Terdakwa,

saksi Rado menderita bengkak pada pipi bagian kanan, hal mana sesuai dengan bukti surat

berupa Visum Et Repertum dari Rumah Sakit (RSUD)

R.Syamsudin, SH Kota Sukabumi Nomor: 445/1158/RM-RSU/2011 tanggal 27 Mei 2011 yang

ditanda tangani oleh dokter yang memeriksa dr Anggi Fauziani dengan kesimpulan: Trauma

tumpul dengan bengkak di pipi kanan, tidak menyebabkan gangguan dan halangan untuk

melakukan pekerjaan dan aktifitas sehari-hari.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka unsur ini telah

terpenuhi;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan Pleidoi dari

Penasihat Hukum Terdakwa yang meminta Majelis Hakim membebaskan Terdakwa oleh karena

tidak terbukti melakukan Penganiayaan, dengan alasan bahwa perbuatan Terdakwa melakukan

penamparan (pengepretan) adalah di luar kesadaran, atau emosional, terjadi seketika dan

begitu saja akibat tekanan psikis yang begitu berat, dimana anak Terdakwa telah dicabuli oleh

saksi korban Rado, sehingga perbuatan Terdakwa tersebut tidak dapat disamakan dengan

kesengajaan, niat atau kehendak untuk dapat terjadinya peristiwa;

Menimbang, bahwa perbuatan Terdakwa tersebut dilakukan dalam keadaan di luar

kesadaran, emosional, namun di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana bukan termasuk

salah satu alasan sebagai alasan pemaaf maupun alasan pembenar (vide Pasal 44 KUHP s/d

Pasal 52 KUHP) dengan demikian alasan yang diuraikan oleh Penasihat Hukum Terdakwa tidak

beralasan menurut hukum oleh karena itu Pleidoi tersebut haruslah ditolak;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur - unsur dakwaan Tunggal dari

Jaksa Penuntut Umum telah terpenuhi oleh perbuatan Terdakwa, dengan demikian

Majelis Hakim berpendapat bahwa Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan

ahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

melakukan tindak pidana "Penganiayaan";

Menimbang, bahwa selama pemeriksaan Terdakwa di muka persidangan tidak

dijumpai alasan pembenar maupun alasan pemaaf tentang kesalahan Terdakwa oleh

karena itu Terdakwa harus dijatuhi pidana yang setimpal dengan perbuatannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya mengenai pidana yang akan dijatuhkan kepada

Terdakwa, Majelis Hakim sependapat dengan tuntutan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut

Umum yang menuntut Terdakwa melanggar Pasal 351 ayat (1) KUHP namun Majelis Hakim

tidak sependapat mengenai lamanya pidana yang akan dijatuhkan kepada Terdakwa dimana

Jaksa Penuntut Umum menuntut Terdakwa dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan dan

Pidana tersebut tidak perlu dijalani dengan masa percobaan selama 8 (delapan) bulan, yang

menurut Majelis Hakim tuntutan tersebut tidak memenuhi rasa keadilan dengan memperhatikan

fakta bahwa Terdakwa melakukan perbuatannya oleh karena emosi dimana anak Terdakwa

mengingat bahwa Terdakwa menyesali telah dicabuli oleh saksi korban Rado dan

perbuatannya sehingga Majelis Hakim akan menjatuhkan pidana sesuai rasa keadilan

sebagaimana di dalam amar di bawah ini:

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 222 ayat (1) KUHAP dikarenakan

Terdakwa telah dinyatakan terbukti bersalah dan harus dijatuhi pidana, maka Terdakwa harus

dibebani membayar biaya perkara dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan pidana kepada Terdakwa perlu pula

dipertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan dari perbuatan

Terdakwa tersebut;

Hal-hal yang memberatkan:

Keterangan Terdakwa berbelit-belit, sehingga cukup mempersulit jalannya persidangan;

Hal-hal yang meringankan:

Terdakwa belum pernah dihukum ;

Terdakwa menyesali atas perbuatannya;

Bahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan

Mengingat Pasal 351 ayat (1) KUHP dan pasal-pasal lain dari peraturan perundang-

undangan yang bersangkutan.

MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa Idanuddin bin H Amin Azhari telah terbukti secara sah

dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Penganiayaan";

2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara

selama 4 (empat) bulan;

3. Menetapkan bahwa pidana tersebut tidak perlu dijalankan, kecuali di

kemudian hari ada perintah lain dalam Putusan Hakim, oleh karena Terdakwa

sebelum lewat masa percobaan selama 6 (enam) bulan berakhir melakukan

tindak pidana;

4. Membebankan kepada Terdakwa agar membayar biaya perkara sebesar

Rp. 2000,- (dua ribu rupiah):

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri

Sukabumi pada hari Rabu, tanggal 18 Januari 2012 oleh kami DANDY WILARSO, SH.,MH

selaku Ketua Majelis, SALMAN ALFARASI, SH.,MH dan DONY DORTMUND, SH.,MH masing-

masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk

umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-Hakim

Anggota tersebut dan dibantu TUTI SURTIASIH Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri

Sukabumi, dengan dihadiri oleh Yayan Mulyana,SH Jaksa Penuntut Umum pada Kejaksaan

Negeri Sukabumi dan Penasihat Hukum Terdakwa serta Terdakwa.

hwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan



HAKIM-HAKIM ANGGOTA, KETUA MAJELIS,

> dto dto

SALMAN ALFARASI, SH.,MH

DANDY WILARSO, SH.,MH 

dto

DONY DORTMUND, SH.,MH

PANITERA PENGGANTI,

TUTI SURTIASIH

Bahwa putusan ini sudah ditandatangani oleh Majelis Hakim dan Panitera Pengganti. Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini bunwa putusun ini suuan aitanatatangani olen majeiis rakiim aan ramitera Pengganti. Kepaniteraan rengaalian Negeri Sukabumi berusaha untuk selalu mencantumkan Informasi paling Kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Pengadilan Negeri Sukabumi untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sukabumi melalui: Email: pn.sukabumikota@pn-sukabumikota.go.id
Telp: (0266) 221074 (ext.108)